



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

**KAJIAN TERHADAP PELAYANAN PERKANTAS KEPADA KAUM MUDA DALAM
KEDUDUKANNYA SEBAGAI ORGANISASI PENDAMPING GEREJA**

TESIS

**Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas**

**Oleh
Amelia Rina Hermina Runtuwene
2011012055**

029991

**Jakarta
2013**

**PERPUSTAKAAN
STT AMANAT AGUNG**

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa : tesis i yang berjudul KAJIAN TERHADAP PELAYANAN PERKANTAS KEPADA KAUM MUDA DALAM KEDUDUKANNYA SEBAGAI ORGANISASI PENDAMPING GEREJA dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 15 Agustus 2013

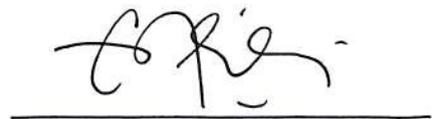
Dosen penguji

Tanda Tangan

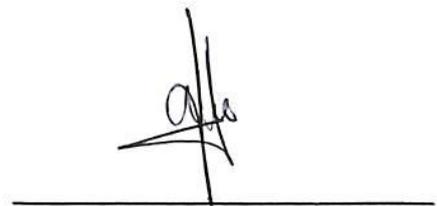
1. Astri Sinaga, M.Th.



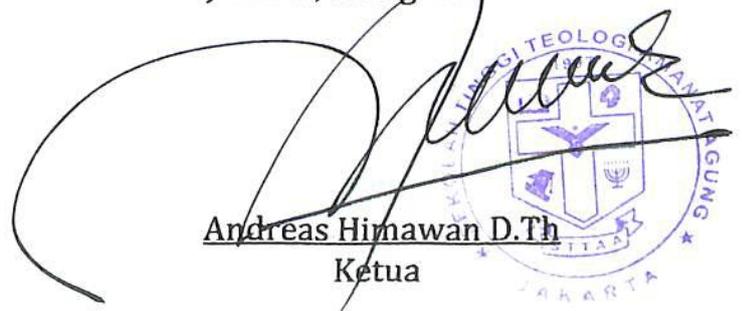
2. Casthelia Kartika, M.Th.



3. Johannes Lie Han Ing, M.Min.



Jakarta, 15 Agustus 2013



Andreas Himawan D.Th
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **KAJIAN TERHADAP PELAYANAN PERKANTAS KEPADA KAUM MUDA DALAM KEDUDUKANNYA SEBAGAI ORGANISASI PENDAMPING GEREJA**, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 15 Agustus 2013



Amelia Rina Hermina Runtuwene
Nim: 2011012055

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Amelia Rina Hermina Runtuwene (2011012055)
- (B) KAJIAN TERHADAP PELAYANAN PERKANTAS KEPADA KAUM MUDA DALAM KEDUDUKANNYA SEBAGAI ORGANISASI PENDAMPING GEREJA
- (C) ix+ 124 hlm; 2013; 1 lampiran
- (D) Teologi/Kependetaan
- (E) Dalam bingkai eklesiologi, pendekatan sosial dan sejarah diimplementasikan untuk menganalisis kedudukan Perkantas sebagai organisasi pendamping gereja (OPG). Analisa ini bertujuan untuk merefleksikan *practical theology of parachurch in youth ministry*. Artinya dengan meminjam ilmu sosial dan sejarah, teologi diterapkan kepada hal praktis. Kajian sejarah menunjukkan bahwa OPG pelayanan kaum muda muncul di masa krisis dan telah menjadi katalisator pelayanan kaum muda di gereja. Kajian teologis menunjukkan bahwa OPG mendapatkan legitimasi secara teologis melalui kehadiran orang-orang percaya di dalam kebebasan bentuk yang diberikan PB, perspektif gereja: lokal dan universal atau *visible* dan *invisible*. Tesis ini merupakan kajian khusus terhadap pelayanan Perkantas sebagai organisasi kaum muda yang telah berkiprah lebih dari 40 tahun di Indonesia. Penulis menerapkan metode analisis kualitatif untuk mempelajari fenomena kedudukan Perkantas apakah sudah sejalan dengan natur, struktur, prinsip, dan filosofi sebagai OPG. Dalam riset ini ditemukan bahwa gereja tidak bisa disandingkan dengan OPG secara institusional melainkan fungsional. Penelaahan Perkantas dalam kedudukannya sebagai OPG dilihat berdasarkan fungsi komplementer gereja tanpa mengabaikan titik-titik yang dapat berpotensi menjadi kelemahan sekaligus kekuatan.
- (F) Bibliografi 94 (1962-2012)

(G) Astri Sinaga, M.Th

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Pokok Permasalahan	8
Tujuan Penulisan	9
Batasan Penelitian	10
Metodologi Penelitian	12
Sistematika Penulisan	14
BAB DUA: KAJIAN HISTORIS DAN TEOLOGIS ORGANISASI PENDAMPING GEREJA (OPG) DALAM PELAYANAN KAUM MUDA	16
Kajian Historis OPG Dalam Pelayanan Kaum Muda	18
OPG Kaum Muda Muncul di Masa Krisis	18
Periode Persiapan (Sebelum 1851)	19
Periode Penemuan (1851-1860)	21
Periode Perluasan (1860-1881)	24
Periode Keterlibatan Gereja (1881-1889)	26
Periode Diferensiasi (1889-1912)	28
Periode Difusi (1912-1931)	29
Periode Kebangkitan <i>Parachurch</i> (1933-1949)	31

OPG Kaum Muda Sebagai Katalisator Gereja	33
Kesimpulan Kajian Historis	37
Kajian Teologis Organisasi Pendamping Gereja Dalam Pelayanan Kaum Muda	38
Konsep Dasar Eklesiologi	38
Perspektif Gereja: Lokal dan Universal	43
Perspektif Gereja: <i>Visible</i> dan <i>Invisible</i>	46
Perspektif Organisasi Pendamping Gereja	49
Kesimpulan Kajian Teologis	53
Rangkuman	54
BAB TIGA: KIPRAH PELAYANAN PERKANTAS DI INDONESIA	55
OPG dan Fungsi Komplementer Gereja	57
Perkantas dan Konteks Bangsa Indonesia	61
Situasi Sosial – Politik (Situasi Masyarakat)	61
Situasi Gereja Pada Masa Hadirnya Perkantas	67
Situasi Pelayanan Kaum Muda	72
Perkantas dan Fungsinya sebagai OPG	77
Fungsi Mengisi	77
Fungsi Membangun	80
Fungsi Melindungi	83
Rangkuman	87
BAB EMPAT: KRITIK PROFETIK PERKANTAS SEBAGAI OPG	88
Lengan yang Menjauh dari Tubuh	90
Orang-orang yang Terlibat dalam Pelayanan	90

Program-program Pelayanan	96
Keuangan Pelayanan	101
Lengan yang Terikat dengan Misi Gereja	102
Perkantas dan Misi Gereja	102
Perkantas dan Tugas yang Belum Selesai	105
Rangkuman	107
BAB LIMA: PENUTUP	109
Kesimpulan	109
Refleksi Pembelajaran	111
Saran bagi Riset Lanjutan	113
BIBLIOGRAFI	114
LAMPIRAN WAWANCARA	121
Wawancara dengan DR (Hon) Jonathan L . Parapak, M.Eng.Sc.	121
Wawancara dengan Ir. Tony Antonio. M. Eng	122
Wawancara dengan Triawan Wicaksono, M.Div	124

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel	: Perbedaan Struktur Gereja dengan OPG	49
Gambar:	Struktur OPG dalam Hubungan dengan Gereja Lokal	56